



## EFEKTIFITAS WORKSHOP PENULISAN JURNAL ILMIAH BAGI PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHASISWA

**Ahmad Taufik Al Afkary Siahaan**  
UIN Sumatera Utara  
[ahmadtaufiqalafkary@uinsu.ac.id](mailto:ahmadtaufiqalafkary@uinsu.ac.id)

### ABSTRAK

---

**Riwayat Artikel :**

Diterima: 10/05/2024

Disetujui: 10/06/2024

---

**Kata Kunci :**

Workshop, Jurnal Ilmiah,  
Kemampuan Mahasiswa

---

Workshop penulisan jurnal bagi mahasiswa adalah pertemuan yang dilakukan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam membuat dan menyusun naskah untuk diterbitkan pada jurnal ilmiah. Hal ini dilakukan dikarenakan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah masih pada kategori rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektifitas workshop penulisan jurnal ilmiah bagi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyusun naskah jurnal ilmiah. Kegiatan ini diikuti oleh 600 orang mahasiswa semester II dan IV yang dibagi pada 12 sesi pada setiap sesinya terdiri dari 40-60 orang berlangsung selama 4 hari. Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengambilan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari pengabdian ini bahwa workshop penulisan jurnal ilmiah dengan agenda yang direncanakan efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah. Semua mahasiswa peserta workshop memberi kesan positif serta mengakui adanya penambahan pengetahuan tentang perjurnalan, memiliki kemampuan dasar penulisan jurnal ilmiah serta menghasilkan draf naskah jurnal ilmiah.

---

---

### ARTICLE INFO

---

**Article History :**

*Received : date of received article*

*Accepted : date of accepted article*

---

**Keywords:**

Workshop, Scientific Journal,  
Student Ability

---

### ABSTRACT

---

Journal writing workshops for students are meetings held to increase students' knowledge and skills in making and compiling manuscripts to be published in scientific journals. This is done because the ability of students to write scientific papers is still in the low category. This study aims to describe the effectiveness of scientific journal writing workshops for improving students' abilities in preparing scientific journal manuscripts. This activity was attended by 600 second and fourth semester students who were divided into 12 sessions in each session consisting of 40-60 people lasting for 4 days. Descriptive qualitative research method with data collection techniques interview, observation, and documentation. The result of this service is that the scientific journal writing workshop with a planned agenda is effective in improving students' ability to write scientific journals. All students participating in the workshop gave a positive impression and acknowledged that there was additional knowledge about journaling, had basic skills in writing scientific journals and

---



## 1. PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai kaum intelektual diharuskan memiliki tingkat literasi yang tinggi, baik membaca maupun menulis. Dikarenakan apabila membaca dan menulis dibiasakan maka segala pengetahuan dan keterampilan dapat dengan mudah dikuasai. Namun, pada kenyataannya hal tersebut belumlah terjadi sehingga kualitas pengetahuan mahasiswa masih dominan diperoleh dari pengetahuan yang dosen berikan.

Sebagaimana hasil penelitian Akbar (2020) menemukan bahwa dari 100 orang mahasiswa semester III dan V, hanya sebanyak 3% menghabiskan waktu dengan membaca, 61% menjawab jalan-jalan, dan 36% menjawab dengan jawaban yang variatif seperti: menonton TV, berkumpul bersama keluarga, berolahraga dll. Data ini menguatkan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kesehariannya sangat jarang membaca apalagi untuk menulis.

Menulis ilmiah sangat diperlukan mahasiswa untuk kepentingan akademik. Sebagaimana pendapat Graham dan Michael (1995) bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki dalam hidup seseorang. Semua itu karena melalui tulisan, seseorang dapat mengolah informasi menjadi pengetahuan. Pada saat menulis terdapat aktivitas merekam, menghubungkan, menganalisis, menggabungkan berbagai ide dengan pengetahuan secara umum. Penulis harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan menjelaskan dengan baik. Hal ini karena pada dasarnya menulis bukanlah untuk diri sendiri, tetapi untuk orang lain.

Hillocks (2011) menambahkan: *Argument is at the heart of critical thinking and academic discourse; it is the kind of writing students need to know for success in college and in life the kind of writing that the common core state standard puts first* (Menulis argumentasi merupakan inti dari berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis

sangat dibutuhkan dalam tulisan ilmiah. Dalam argumentasi terdapat cara berpikir logis, pernyataan-pernyataan yang mengandung dukungan, bukti, fakta, dan dapat juga berupa sanggahan).

Nyatanya, kemampuan menulis ilmiah mahasiswa masih tergolong rendah. Menurut Huda (2019) hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu ketergantungan pada dosen di kelas, kurangnya berlatih menulis, rendahnya minat baca, dan penggunaan metode menulis yang tidak sesuai. Dampak dari rendahnya kemampuan menulis tentu saja pada sedikitnya artikel ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional maupun internasional.

Huda (2019) mengatakan bahwa pembelajaran menulis ilmiah dilakukan dosen dengan sangat teoretis dan mekanis. Teoretis artinya sebagian besar materi diberikan dalam bentuk teori-teori, mulai dari hakikat tulisan ilmiah, ciri-ciri tulisan ilmiah, macam-macam tulisan ilmiah, dan sebagainya. Pembelajaran kurang memberi porsi yang cukup untuk praktik menulis berbagai tulisan ilmiah. Seandainya praktik itu ada, paling-paling hanya dilakukan sekali sebagai tugas akhir perkuliahan. Sedangkan mekanis artinya pembelajaran yang dilakukan dosen bersifat mekanistik seperti jalannya mesin, tidak bervariasi, dan hanya mengandalkan metode ceramah sebagai metode mengajar utama.

Muhammad Nuh (dalam Kompas, 2012) pernah menyatakan bahwa jurnal ilmiah yang dihasilkan mahasiswa saat ini masih sangat rendah dan tidak sebanding dengan jumlah seluruh mahasiswa di Indonesia. Jumlah produksi jurnal ilmiah Indonesia hanya 1/7 dari jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Malaysia. Suprayogo menyatakan dikutip oleh Hidayat (2012) bahwa kemampuan tulis-menulis mahasiswa masih belum bagus.

Dengan demikian, perlu digalakkan gerakan meningkatkan tulisan ilmiah mahasiswa sehingga mendukung



terwujudnya publikasi pada berbagai jurnal tersebut. Salah satu cara dapat dilakukan dengan melaksanakan *workshop* penulisan jurnal bagi mahasiswa.

Definisi *workshop*/lokakarya menurut Suprijanto (2007) adalah pertemuan orang yang bekerja sama dalam kelompok kecil, biasanya dibatasi pada masalah yang dihadapi sendiri. Peran peserta diharapkan untuk dapat menghasilkan produk tertentu. Susunan acara lokakarya meliputi identifikasi masalah, pencarian, dan usaha pemecahan masalah dengan menggunakan referensi dan materi latar belakang yang cukup tersedia.

Terdapat beberapa jenis *workshop* berdasarkan sifatnya menurut Rosmaryanti (2010), yaitu *workshop* bersifat mengikat, dan bebas atau tidak mengikat. Prosedur yang dilakukan dalam pelaksanaan *workshop* mencakup beberapa hal, diantaranya (1) merumuskan tujuan untuk memperoleh output/hasil akhir yang akan dicapai, (2) merumuskan pokok-pokok masalah yang akan dibahas secara rinci yang dimaksudkan untuk mempermudah proses berjalannya kegiatan, serta (3) menentukan prosedur pemecahan masalah.

Program lokakarya/workshop merupakan salah satu pendidikan nonformal pada orang dewasa, dimana metode pelaksanaannya merupakan salah satu bagian dari proses belajar. Dalam kegiatannya, metode belajar orang dewasa yang dipilih harus berpusat pada masalah, menuntut dan mendorong peserta untuk aktif, mendorong peserta untuk mengemukakan pengalaman sehari-hari, menumbuhkan kerjasama, baik antara peserta dengan tutor, dan lebih bersifat pemberian pengalaman, bukan merupakan transformasi atau penyerapan materi.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, lokakarya atau *workshop* adalah pertemuan mahasiswa yang bekerja sama dalam kelompok kecil dan dibatasi pada masalah yang dihadapi sendiri, pada penelitian ini terkait dengan *workshop* yang bersifat bebas

atau tidak mengikat. Sehubungan sasaran lokakarya/workshop yang mendasari penelitian ini adalah mahasiswa, maka kajian penelitian ini juga berkaitan dengan definisi serta prinsip belajar orang dewasa.

Menurut Suparno dan Yunus (2003) aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu proses aktivitas gagasan, pikiran, perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain melalui media bahasa yang berupa tulisan. Sebagai alat komunikasi tidak langsung melalui tulisan, penulis dapat mendeskripsikan sesuatu kepada orang lain sehingga pembaca dapat melukiskan apa yang disampaikan. Semakin baik tulisan yang disampaikan semakin baik pula pesan yang diterima oleh orang lain.

Disimpulkan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dipelajari secara terus menerus. Tulisan yang baik adalah tulisan yang dapat memberikan informasi kepada pembaca secara jelas.

Artikel jurnal ilmiah adalah salah satu dalam kategori karya tulis ilmiah. Menurut Suriasumantri (1995) dalam Finoza (2010), karya tulis ilmiah adalah tulisan yang memuat argumentasi penalaran keilmuan serta dikomunikasikan lewat bahasa tulisan yang baku dengan sistematis-metodis dan sintesis analitis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektifitas *workshop* penulisan jurnal ilmiah bagi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyusun naskah jurnal ilmiah.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Tempat pelaksanaan *workshop* adalah aula kampus di Fakultas Kesehatan



Masyarakat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Adapun kegiatan workshop dilaksanakan mulai bulan 31 Mei- 03 Juni 2022. Diikuti oleh 600 orang yang terdiri dari mahasiswa semester II s.d VI pada berbagai perguruan tinggi di Sumatera Utara. Untuk mendapatkan data tentang efektifitas pelaksanaan workshop menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Triangulasi teknik dan sumber dilakukan sebagai keabsahan data. Kemudian dianalisis secara interaktif dengan model Milles & Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun, yang menjadi fokus dalam pengabdian ini selain workshop yang terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, akan tetapi juga melihat efektifitas workshop dan sejauh mana berkontribusi terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dengan mengadakan workshop yang ditujukan bagi mahasiswa di Sumatera Utara. Workshop ini diharapkan mampu meningkatkan literasi khususnya dalam hal menulis jurnal ilmiah bagi kalangan mahasiswa. Kegiatan ini diikuti oleh 600 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Sumatera Utara, yang difasilitasi oleh Yayasan Insan Cipta Medan dengan menghadirkan 7 orang fasilitator profesional yang berprofesi sebagai dosen. Pelaksanaan kegiatan workshop ini dibagi kepada 12 sesi yang berlangsung selama 10 hari. Setiap sesinya dihadiri oleh kurang lebih 40-60 orang mahasiswa dan 1 orang fasilitator sebagai narasumber dan 1 orang moderator. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 31 Mei sampai 03 Juni 2022. Kegiatan dilaksanakan di aula dan ada pula yang dilaksanakan di ruang kelas Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Aula Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Kegiatan dibuka langsung oleh ketua Yayasan Insan Cipta Medan Bapak Ahmad Syarqawi, M.Pd. pada pukul 09.30.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan berbagai metode penyampaian, yaitu ceramah, diskusi, bimbingan dan pelatihan/workshop serta konsultasi. Metode-metode tersebut digunakan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, kegiatan ini juga dilakukan dengan sistem *learning by doing*. Dengan demikian, peserta akan lebih terampil dalam menulis artikel ilmiah melalui praktik langsung disertai bimbingan langsung oleh fasilitator.

Materi disampaikan menggunakan power point melalui LCD Proyektor, isi materi berawal dari pengenalan tentang apa itu jurnal, bagaimana membuka, mendownload tulisan yang ada pada jurnal, hingga bagaimana cara menulis dan menyusun jurnal sampai dengan memublishnya. Penyampaian materi workshop dilakukan sekaligus dengan diskusi dan tanya jawab dari para peserta, dan dilatih untuk melaksanakan instruksi dari fasilitator dengan menggunakan handphone android masing-masing peserta.

Kegiatan workshop ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### 3.1. Tahap Perencanaan

Kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan yaitu adanya kesepakatan dengan pihak Yayasan Insan Cipta Medan sebagai fasilitator kegiatan. Pihak yayasan yang melakukan segala bentuk perizinan tempat, sosialisasi hingga menghadirkan mahasiswa sebagai peserta. Tahap penyampaian materi workshop ini dibagi kepada 12 sesi yang berlangsung selama 4 hari. Setiap sesinya dihadiri oleh kurang lebih 40-60 orang mahasiswa.



Gambar 1: Flyer sosialisasi Kegiatan

### 3.2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, adapun kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pelatihan kepada mahasiswa sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati. Materi berkaitan dengan pengenalan apa itu jurnal ilmiah, cara membuka jurnal ilmiah pada website, cara mencari dan mendownload tulisan dari website jurnal, cara registrasi, cara menemukan tingkat akreditasi dan indeksasi jurnal, sampai dengan tahap mensubmit, dan mengikuti proses jurnal sampai dengan terbit. Selanjutnya materi yang disampaikan adalah berkaitan dengan cara membuat dan menyusun artikel jurnal ilmiah. Dimulai dari judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, dan membuat daftar pustaka.



Gambar 2: Pelaksanaan Kegiatan

### 3.3. Tahap Evaluasi

Tahap yang terakhir dalam kegiatan pengabdian ini yaitu evaluasi. Pada tahap ini, yang dilakukan adalah refleksi sebagai evaluasi dari seluruh rangkaian kegiatan workshop.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan upaya untuk meningkatkan literasi bagi mahasiswa terkhusus pada keterampilan menulis artikel jurnal ilmiah. Sebagaimana banyak pendapat termasuk Muhammad Nuh (Mendikbud periode SBY) mengatakan bahwa artikel jurnal ilmiah yang dihasilkan mahasiswa masih sangat rendah dan tidak sebanding dengan jumlah seluruh mahasiswa di Indonesia. Suprayogo (dalam Hidayat, 2012) juga menyatakan bahwa kemampuan tulis-menulis mahasiswa masih belum bagus.

Saat berlangsungnya pelaksanaan workshop banyak mahasiswa yang masih belum “akrab” dengan jurnal online bahkan terdapat mahasiswa yang sama sekali belum pernah membuka website jurnal online. Hal ini menandakan bahwa budaya literasi dikalangan mahasiswa masih tidak seperti yang diharapkan. Budaya membaca, menulis, dan berdiskusi tak lagi menjadi ciri khas yang konon sering disebut sebagai generasi penerus bangsa dan agen perubahan.

Di satu sisi, mahasiswa sadar bahwa kegiatan membaca dan menulis adalah suatu keharusan yang harus dilakukan, disisi lain mahasiswa malas dan tidak termotivasi melakukannya, bagi mereka kegiatan ini adalah suatu yang tidak menyenangkan serta tidak menghibur. Mereka merasa berat dan malas ketika memulainya. Kegiatan membaca dan menulis pada mahasiswa dilakukan bila akan menyelesaikan tugas saja.

Studi kasus tentang rendahnya kemampuan membaca menulis mahasiswa Indonesia, hingga kini belum melahirkan pendekatan atau teori baru yang mampu mendongkrak dan memotivasi mahasiswa untuk membaca dan menulis. Ditambah lagi dengan mengglobalnya informasi melalui



media visual yang berpengaruh terhadap pembangunan wacana literasi masyarakat Indonesia. Harapan yang hendak kita bangun dengan sistem pendekatan terkini adalah sebuah masyarakat yang menyadari pentingnya belajar secara terus-menerus dan menggunakan kegiatan membaca-menulis (literasi) (Jalaluddin, 2021). Kemampuan menulis mahasiswa dapat diwujudkan apabila mahasiswa terbiasa untuk menulis, kebiasaan menulis ini harus mendapat stimulasi datau dorongan dari luar berupa adanya kegiatan pelatihan dan workshop yang memfasilitasi untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa.

Paparan materi yang diberikan oleh fasilitator pada kegiatan pengabdian ini, mahasiswa sebagai peserta workshop dibimbing untuk membuka website jurnal ilmiah online, cara mendownload template jurnal, registrasi, cara submit jurnal, sampai dengan proses penerbitan jurnal, serta mencari jurnal-jurnal yang terakreditasi nasional (Sinta) dan jurnal yang terideksasi dan bereputasi.



Gambar 3: Proses Menyusun Naskah

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi bahwa semua mahasiswa sebagai peserta workshop memberi kesan yang positif tentang publikasi ilmiah, tingginya antusias dan motivasi mahasiswa selama mengikuti kegiatan, sehingga kegiatan ini berlangsung sangat baik.

Sejalan dengan hasil penelitian Suciati (2018) bahwa antusias dapat mendorong seseorang untuk bergairah atau bersemangat dalam diri untuk terus belajar secara optimal. Begitu pula pendapat Rofiki (2019) dalam tulisannya menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan dan dilaksanakan secara terorganisir dapat memberi dampak nyata terhadap pengembangan profesionalisme seseorang. Agustine dkk (2019) juga menyatakan bahwa Pelatihan juga dapat memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan bagi kecakapan kerja seseorang. Oleh karenanya, adanya kegiatan ini menjadi solusi bagi kesulitan mereka. Banyaknya pertanyaan yang muncul selama kegiatan berlangsung menjadi bentuk antusiasme peserta.

Persepsi mahasiswa yang diberikan sebelum adanya kegiatan ini yaitu mereka merasa sulit ketika mendengar istilah jurnal ilmiah online. Bahkan, mereka juga menginginkan agar naskah yang disusun mereka nantinya bisa dimasukkan dan terbit pada jurnal ilmiah.

Kegiatan workshop yang difasilitasi oleh yayasan Insan Cipta Medan ini berdampak sangat baik bagi mahasiswa, ditunjukkan dengan draf hasil tulisan ketika workshop bisa submit pada jurnal online. Pada workshop ini menghasilkan 16 buah artikel jurnal yang akan disubmit pada jurnal online.

#### 4. PENUTUP

##### 4.1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berupa workshop penulisan jurnal ilmiah bagi mahasiswa dapat memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang mengenal, mendownload naskah pada jurnal, mengidentifikasi jurnal terakreditasi dan bereputasi, terampil mensubmit sampai dengan proses mempublish naskah, dan terampil menyusun naskah yang akan diterbitkan pada jurnal ilmiah online.

##### 4.2. Saran



Kegiatan workshop yang dilakukan mengalami kendala yaitu masih terdapat mahasiswa yang belum terbiasa bahkan belum mengetahui apa itu jurnal, terutama pada mahasiswa semester II, sehingga banyak waktu yang digunakan dalam menjelaskan apa itu jurnal. Disarankan hendaknya sebelum melaksanakan workshop harus mempertimbangkan peserta workshop pada semester II ke atas.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, Dewi Tia dkk. (2019). *Strategi Pembinaan Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SMK*. in Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Agung Tirtayasa, Vol. 2, 609-618, Universitas Sultan Agung Tirtayasa pISSN 2620-9047, e-ISSN 2620-9071.
- Akbar, Aulia. (2020). Minat Literasi Mahasiswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*. 4 (2b), 593-596.
- Basleman, A., & Mappa, S.. (2011). *Teori Belajar Orang Dewasa*. Jakarta: Rosdakarya.
- Graham Vaughan and Michael Hogg. (1995). *Introduction to Social Psychology*. Sidney: Prentice Hall.
- Huda, Muhammad Binur. (2019). Kualitas Dan Kuantitas Tulisan Ilmiah Mahasiswa Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Widyabastra*, 07 (1), 53-55.
- Jalaludin, J. (2021). Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Literasiologi*, 7 (1). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v7i1.272>
- Rofiki, Moh. (2019). Urgensi Supervisi Akademik Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Industri 4.0. *Indonesian Journal of Basic Education* 2 (3), 502-14.
- Rosmayanti, H.P. (2010). *Mengenal Ilmu Komunikasi*. Bandung: Widya padajaran.
- Suciati, Titik. (2018). Meningkatkan Antusiasme Siswa Terhadap Kegiatan Belajar dan Pembelajaran di Kelas Melalui Program Literasi Membaca "Tunggu Aku", *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23 (3), 314-26.
- Suparno dan Muhammad Yunus. (2003). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijanto. (2007). *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*. Banjarbaru: Bumi Aksara.